

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Sebagaimana hasil dari analisa yang mengacu dari informasi-informasi yang didapat dari informan kunci dan informan serta pengamatan langsung, maka penulis membuat beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari perumusan masalah. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu,

1. Berbagai hal yang menjadi latar belakang pengunjung datang ke kedai kopi *Sedap* diantaranya, citarasa kopi *Sedap* yang pas bagi penikmat kopi, roti bakar tempo dulunya yang khas, tempatnya yang nyaman, serta mudahnya akses untuk datang ke kedai kopi *Sedap*. Sehingga tempat ini dipilih menjadi ruang interaksi oleh pengunjungnya.
2. Yang menjadi ciri khas kopi *Sedap* yakni, kedai kopi ini tidak memiliki cabang dimanapun, juga mempertahankan nilai – nilai yang telah ada sejak tahun 1939 seperti, meja dan kursi serta gelas yang digunakan di kedai ini yang telah ada sejak dibukanya kedai ini sejak tahun 1939.
3. Kedai kopi *Sedap* bukan hanya berfungsi sebagai transaksi jual beli saja. Namun oleh masyarakat digunakan sebagai sebuah interaksi yang membentuk ruang publik. Kedai kopi *Sedap* telah memenuhi kriteria – kriteria sebagaimana yang harus dipenuhi dalam ruang publik yaitu, *Democratic*, *Meaningfull*, dan *Responsive*. Selain itu Kedai kopi yang berdiri sejak tahun 1939 ini mampu mempertahankan eksistensinya sampai sekarang sebagai ruang publik kota Pematangsiantar.

5.2 SARAN

1. Hendaknya kedai kopi mempertahankan dampak yang tercipta secara otomatis sebagai budaya yang tidak mengkotak-kotakkan masyarakat umum dan hendaknya kedai kopi *Sedap* tidak mengembangkan usahanya atau menginovasi usahanya kearah mordenisasi yang cenderung menjauhkan pelanggan dari masyarakat ekonomi bawah.
2. Hendaknya pemilik kopi *Sedap* tetap mempertahankan citarasa kopinya dan mempertahankan ciri khasnya sebagai salah satu kedai kopi tertua di kota Pematangsiantar.
3. Tidak tutup kemungkinan Kedai kopi seharusnya membuat forum atau lesehan tersendiri agar masyarakat ingin berdiskusi lebih nyaman serta kedai kopi mempunyai komunitas yang secara langsung menjembatani aspirasi masyarakat serta ada komunikasi antara pejabat daerah dan masyarakat secara rutin agar tersalurkannya aspirasi masyarakat membentuk suatu opini publik yang tepat sasaran.
4. Hendaknya pemerintah daerah kota Pematangsiantar menjadikan kopi *Sedap* sebagai salah satu destinasi wisata kuliner dan ikon kota Pematangsiantar serta mendukung usaha – usaha yang memiliki potensi untuk menarik wisatawan sehingga usaha – usaha kecil tersebut dapat tetap beroperasi.